

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah terus menerus membawa konsekuensi pada kebutuhan ekonomi juga ikut bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini hanya bisa didapat lewat peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau produk domestik bruto (PDB) setiap tahun. Jadi dalam pengertian makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan produk domestik bruto yang berarti juga penambahan pendapatan nasional (Tambunan, 1996:38).

Stok modal atau investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus-menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran (Sukirno, 2000:367). Adanya investasi-investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga kerja yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Dengan demikian terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor

produksi tersebut akan menambah output nasional sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi.

Dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi perlu kerja keras, ketekunan dan perjuangan yang tidak ringan serta kerjasama semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta. Salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan pembangunan daerah dengan mengamati seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah tersebut yang tercermin dari kenaikan produk domestik bruto, yang merupakan nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian dalam jangka waktu tertentu dan dalam batas wilayah tertentu maka akan tercermin kegiatan ekonomi yang dilaksanakan dan dicapai suatu daerah.

Penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak merupakan sumber pendapatan yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Ini erat kaitannya dengan pengeluaran pemerintah, karena pengeluaran pemerintah secara riil dapat digunakan sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah. Pengeluaran pemerintah dapat bersifat *exhaustive* yaitu merupakan pembelian barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian yang dapat langsung dikonsumsi maupun untuk menghasilkan barang lain lagi, disamping itu pengeluaran pemerintah dapat pula bersifat transfer yaitu beberapa pemindahan uang kepada individu-individu untuk kepentingan sosial kepada perusahaan sebagai subsidi atau mungkin pula kepada negara lain sebagai hadiah atau *grants* (Suparmoko, 2000:22).

Begitu pula dalam hal jumlah penduduk, memegang peranan penting karena menyediakan tenaga kerja yang diperlukan dalam menciptakan dan mengembangkan kegiatan ekonomi. tenaga kerja merupakan suatu faktor yang penting dalam proses produksi, karena dengan produktivitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil produksi sehingga akan terjadi surplus sehingga dari hasil surplus tersebut dapat digunakan untuk perluasan investasi. Investasi merupakan pengadaan modal pembangunan yang seimbang dengan penambahan jumlah penduduk karena merupakan persyaratan fundamental dalam pembangunan ekonomi. Pembentukan modal tersebut harus didefinisikan secara luas sehingga mencakup semua pengeluaran baik pemerintah maupun swasta sehingga menciptakan proses yang multiplier yaitu menimbulkan pendapatan dan pengeluaran baru dalam masyarakat yang pada akhirnya menciptakan penambahan pendapatan beberapa kali lipat lebih besarnya penanaman modal itu sendiri.

Kurs (nilai tukar) valuta asing dapat didefinisikan sebagai seunit valuta (mata uang) asing apabila ditukarkan dengan mata uang dalam negeri atau harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestik. Nilai tukar rupiah adalah harga-harga rupiah terhadap mata uang negara lain (Sukirno, 2000:1997).

Guna mengukur maju tidaknya perekonomian daerah sebagai hasil dari program pembangunan daerah yaitu mengamati seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah tersebut yang tercermin dari kenaikan produk domestik regional bruto (PDRB). Berdasarkan hal tersebut di

atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Tenaga Kerja, Kurs terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Yogyakarta Tahun 1979-2004 ”.

### **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dan Seberapa Besar Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Tenaga Kerja, Kurs Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Yogyakarta Tahun 1979-2004 ”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri, pengeluaran pemerintah, jumlah tenaga kerja, kurs terhadap produk domestik regional bruto di Yogyakarta tahun 1979-2004 dengan pendekatan ECM.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah mendukung terciptanya iklim yang kondusif sehingga dapat meningkatkan investasi yang akan meningkatkan kesempatan kerja sehingga pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta dapat meningkat.

2. Diharapkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Yogyakarta sehingga produktivitas tenaga kerja meningkat.
3. Sebagai bahan bacaan, referensi, maupun penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik terhadap masalah produk domestik regional bruto.

### E. Metode Analisis Data

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah ECM (*Error Correction Model*). Hal ini dikarenakan kemampuan ECM dalam mencakup lebih banyak variabel untuk menganalisis fenomena jangka pendek maupun jangka panjang, kemudian mengakaji konsisten atau tidaknya suatu model empiris dengan teori ekonometrika. Dengan menggunakan ECM juga dapat dianalisis secara teoritis dan empiris model yang dihasilkan konsisten atau tidak.

$$D \text{ LNPDRB}_t = \gamma_0 + \gamma_1 \text{DLNPMDN}_t + \gamma_2 \text{DLNPP}_t + \gamma_3 \text{DLNJTK}_t + \gamma_4 \text{DLNK}_t + \\ \gamma_5 \text{LNPMDN}_{t-1} + \gamma_6 \text{LNPP}_{t-1} + \gamma_7 \text{LNJTK}_{t-1} + \gamma_8 \text{LNK}_{t-1} + \\ \gamma_9 \text{ECT} + U_t$$

Keterangan :

ECT	: $\text{LNPMDN}_{t-1} + \text{LNPP}_{t-1} + \text{LNJTK}_{t-1} + \text{LNK}_{t-1} - \text{LNPDRB}_{t-1}$
$\gamma_0$	: $\lambda \cdot \beta_0$
$\lambda_1, \dots, \lambda_4$	: $\alpha_1, \dots, \alpha_4$
$\lambda_5, \dots, \lambda_8$	: $-\gamma (1-\beta_1) \dots -\gamma (1-\beta_4)$
$\gamma_9$	: $\lambda$
D LNPDRB	: $\text{LNPDRB}_t - \text{LNPDRB}_{t-1}$
D LNPMDN	: $\text{LNPMDN}_t - \text{LNPMDN}_{t-1}$

D LNPP	: $LNPP_t - LNPP_{t-1}$
D LNJTK	: $LNJTK_t - LNJTK_{t-1}$
D LNK	: $LNK_t - LNK_{t-1}$
PDRB	: Pendapatan Domestik Regional Bruto (Milliard Rp)
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri (Milliard Rp)
PP	: Pengeluaran Pemerintah (Milliard Rp)
JTK	: Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)
K	: Kurs (Rupiah)
D LNPDRB	: Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto
D LNPMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
D LNPP	: Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah
D LNJTK	: Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja
D LNK	: Pertumbuhan Kurs
$t-1$	: Backward Log Operator
$U_t$	: Variabel Pengganggu.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan landasan teori yang digunakan sebagai bahan pendukung atau mendasari penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas subyek penelitian, jenis dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, penurunan ECM, dan metode analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan hasil analisis data yang meliputi hasil estimasi analisis, pengujian kriteria analisis, pengujian asumsi klasik, dan interpretasi ekonomi.

### BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, yang merupakan sumbangan pemikiran penulis dari hasil analisis data.